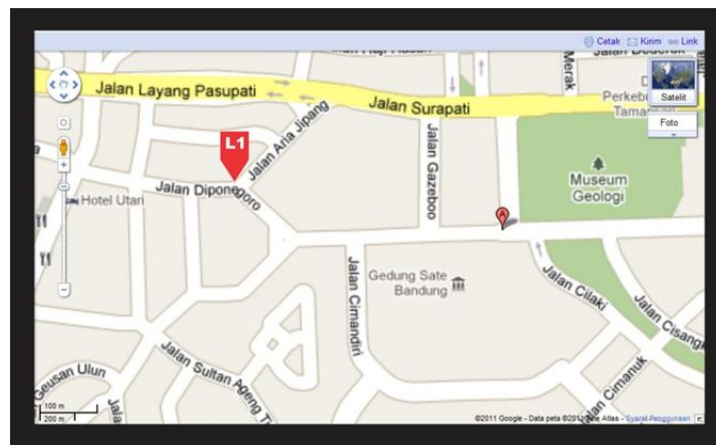


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Museum Geologi terletak di jalan Diponegoro No 57, yang termasuk ke dalam Kelurahan Cihaurgeulis Kecamatan Coblong. Museum Geologi ini terletak tidak jauh dari Gedung Sate dan masih berada di kawasan bangunan-bangunan bersejarah. Untuk lebih jelas penulis mencantumkan denah yang penulis dapatkan dari sumber yang relevan. Berikut denah Museum Geologi Bandung.



Sumber : <https://maps.google.com/>

Gambar 3.1

Denah Lokasi Museum Geologi Bandung

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2011). Berikut ini adalah jumlah kunjungan pada Museum di Kota Bandung :

Rosyani, 2016

PENGEMBANGAN MEDIA INTERPRESTASI BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI WISATAWAN DI RUANG SEJARAH KEHIDUPAN MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Daftar Kunjungan Wisatawan ke Museum Negeri di Kota Bandung

No	Nama Museum	Alamat	Jumlah Wisatawan	Tahun
1.	Museum Geologi	Jl. Diponegoro No. 57	512.885	2013
2.	Museum Konperensi Asia Afrika	Jl. Asia Afrika No. 65	214.409	2012
3.	Museum Mandala Wangsit Siliwangi	Jl. Lembong No. 38	13.939	2013
4.	Museum Negeri Sri Baduga	Jl. BKR No. 185	71.256	2013
5.	Museum Pos Indonesia	Jl. Cilaki No. 73	45.289	2013

Sumber: Diolah Peneliti (2014)

Pada tabel 3.1 dapat diketahui pada tahun 2013 jumlah kunjungan pada Museum Pos Indonesia adalah paling rendah diantara semua museum. Dan Museum Geologi memiliki jumlah kunjungan yang paling tinggi. Dari data tersebut populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengunjung Museum Geologi Bandung, yaitu 512.885 orang pada tahun 2013.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono : 2011), apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sampel merupakan wisatawan yang mengunjungi ke ruang sejarah kehidupan di Museum Geologi Bandung.

Untuk menentukan berapa besar jumlah sample sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman Rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sample sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Ukuran sampel

N=Ukuran populasi (rata-rata tingkat kunjungan)

e= kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir (0,1)

$$n = \frac{512.885}{1 + 512.885 \times 0.1^2}$$

n= **99,999805** di bulatkan menjadi **100**

Untuk mendapat ukuran sampel dalam penelitian ini penulis membutuhkan bagian dari populasi. Pada penelitian ini sampel yang penulis ambil adalah jumlah pengunjung Museum Geologi Bandung pada tahun 2013 yang berdasarkan sumber dari Dinas Pariwisata dan Budaya Jawa Barat mencapai **512.885** orang Berdasarkan perhitungan diatas penelitian ini menggunakan ukuran sampel minimal dengan $\alpha = 0,1$ dengan derajat kepercayaan **10%** maka didapatlah ukuran sampel minimal dengan jumlah (n) = **100 orang**.

C. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian yang akan dilakukan, terlebih dahulu harus ditentukan jenis dan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan membuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah sehingga tujuan dari penelitian tersebut dapat tercapai. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dan hasil penelitian kemudian dideskripsikan atau digambarkan.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan juga subjek yang diteliti dengan tepat. Dalam hal ini hasil perhitungan dari metode kuantitatif di atas akan di deskripsikan untuk lebih menggambarkan hasil dari penelitian ini, dan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, sehinggametode yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian yang dilakukan kurang dari satu tahun.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melewati orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono : 2011). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuisisioner yang disebar oleh penulis mengenai interpretasi yang sesuai dengan karakteristik wisatawan di Museum Geologi Bandung

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber data dan literatur yang dapat mendukung serta memenuhi informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan diantaranya artikel, buku, data dari pihak Museum Geologi Bandung dan juga sumber lain yang dapat mendukung data dalam penelitian ini

Tabel 3.2

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Museum Negeri Kota Bandung	Peneliti (2014)
Data Museum Negeri Kota Bandung	Peneliti (2014)
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan yang berkunjung ke Museum Geologi Bandung	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung (BPS)
Data objek museum di ruangan Geologi Indonesia	Pengelola Museum Geologi
Gambar lokasi Museum Geologi Bandung	Google maps
Teori yang berkaitan dengan penelitian	Buku, Jurnal, Internet

Sumber :Diolah oleh peneliti (2014)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti membutuhkan instrument atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data, hal ini menurut Arikunto (2002) bertujuan agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga mempermudah penulis dalam mengolah data. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

a) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Ada dua macam kuesioner yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kuesioner tertutup, yang artinya adalah kuesioner yang pertanyaan-pertanyaannya dituliskan dan telah disediakan jawaban dalam bentuk pilihan, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan (Sukandarrumidi dalam Sugiyono: 2011).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert “Skala likert adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan” (Erwan dan Dyah, 2007:63). Jawaban responden dalam kuisisioner dirangkum dalam:

Tabel 3.3
Skala Likert

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
TidakSetuju	2
Sangat TidakSetuju	1

Sumber :Diolah Penulis (2014)

b) Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara bertanya langsung secara lisan agar mendapat data yang valid kepada pihak yang berwenang mengenai masalah yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada pihak Museum Negeri Sri Baduga dan pengunjung.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya (Arikunto:2002). Jenis dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah public documents (dokumen publik).

d) Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengambil dari literature atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai bahan landasan teori dan landasan analisis.

F. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional diberikan untuk mengartikan atau mempersepsikan sebuah kegiatan menurut peneliti itu sendiri dan juga untuk menjelaskan bagaimana peneliti mengukur variable tersebut. Untuk menghindari kesalahan persepsi antara peneliti dan pembaca dalam mengartikan istilah dan memudahkan dalam menganalisis mengenai penelitian ini maka dibutuhkan penjelasan dari konsep penelitian ini.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Subvariabel	Indikator	Skala
Karakteristik wisatawan	Geografis	- Asal daerah wisatawan	- Ordinal
	Demografis	- Usia wisatawan	- Interval
		- Jenis kelamin wisatawan	- Ordinal
- Pekerjaan wisatawan		- Ordinal	
- Tingkat pendidikan		- Interval	
Psikografis	- Frekuensi kunjungan wisatawan	- Interval	
	- Tujuan kunjungan	- Ordinal	
Persepsi	Interpretasi personal	- <i>Guided walks and tours</i>	- Interval
		- <i>Interpretive talks and demonstrations</i>	- Interval
		- <i>Roving interpretation</i>	- Interval
		- <i>Story telling</i>	- Interval
		- <i>Living history</i>	- Interval
		- <i>Facilitated educational</i>	- Interval

Rosyani, 2016

PENGEMBANGAN MEDIA INTERPRETASI BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI WISATAWAN DI RUANG SEJARAH KEHIDUPAN MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<i>service</i>	
	Interpretasi non personal	- Brosur - Pamflet/buklet - Koran - Poster - Peta - Kartu pos - <i>Wall or flat exhibits</i> - Tiga-dimensi - Teknologi Interaktif	- Interval - Interval - Interval - Interval - Interval - Interval - Interval - Interval - Interval

Sumber :Diolah oleh peneliti (2015)

G. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2012:121) mengemukakan bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut Singarimbun (1995:136) untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode koefisien *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing item (X) dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

y = jumlah skor dari masing-masing responden (skor total)

x = skor per item pertanyaan

Kemudian nilai korelasi yang dihasilkan dari perhitungan, dibandingkan dengan nilai r kritis, nilai r kritis diambil biasanya antara 0,30-0,40 (Sugiyono, 2003 : 14). Nilai korelasi *product moment pearson* dibandingkan dengan r kritis, jika nilai koefisien korelasinya skor item dengan skor total lebih besar dari 0,30 maka item-item tersebut dapat dinyatakan valid. Untuk mempermudah

Rosyani, 2016

PENGEMBANGAN MEDIA INTERPRETASI BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI WISATAWAN DI RUANG SEJARAH KEHIDUPAN MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perhitungan uji validitas, maka digunakan perangkat lunak komputer (*software*) program Excel dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 dan akan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Interpretasi Personal dan Interpretasi non-Personal

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik kritis	Keterangan
Interpretasi personal	P1	0,567	0,300	Valid
	P2	0,766		Valid
	P3	0,637		Valid
	P4	0,724		Valid
	P5	0,785		Valid
	P6	0,627		Valid
Interpretasi non-personal	P7	0,690	0,300	Valid
	P8	0,785		Valid
	P9	0,598		Valid
	P10	0,561		Valid
	P11	0,811		Valid
	P12	0,617		Valid
	P13	0,385		Valid
	P14	0,505		Valid
	P15	0,495		Valid

Sumber :Diolah penulis (2015)

Berdasarkan table 3.4 dapat kita ketahui bahwa skor dari kedua variabel sebanyak 15 pertanyaan berada di atas titik kritis 0,300. Sesuai dengan persyaratan jika nilai korelasi lebih dari nilai kritis maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel Interpretasi valid.

H. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas menunjuk adanya konsistensi dan stabilisasi nilai hasil skala pengukuran tertentu” (Sarwono, 2006:100). Pengujian ini digunakan untuk mengukur apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya atau tidak agar hasil penelitian lebih akurat. Menurut Juliansyah Noor, (2011:65) “uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan”. Jika $\alpha > 0.60$, maka disebut reliable.

Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan rumus Alpha-Croanbach dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_{total}^2} \right]$$

Keterangan :

N = nilai koefisien Realibilitas Alpha-Croanbach

K = banyaknya item pertanyaan

S_i^2 = Varians dari item ke i

S_{total}^2 = Total varians dari keseluruhan item

Menurut Sarwono, (2006:150) patokan penghitungan korelasi sebagai berikut:

- < 0,20 = hubungan dapat dianggap tidak ada
- 0,20 – 0,40 = hubungan ada tetapi rendah
- > 0,40 – 0,70 = hubungan cukup
- > 0,70 – 0,90 = hubungan tinggi
- > 0,90 – 1,00 = hubungan sangat tinggi

Seperti dalam pengujian validitas, untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan (*software*) program Excel dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Adapun hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat dari dua table di bawah ini yaitu 3.5 dan table 3.6 :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Interpretasi Personal

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,768	Reliabel

Sumber :Diolah oleh penulis (2015)

Dari tabel 3.5 dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas dari 6 item pertanyaan tersebut memiliki skor 0.768. Seperti yang disebutkan oleh Juliansyah Noor (2011:65) “jika alpha > 0.60, maka disebut reliable” oleh karena itu seluruh item pertanyaan variabel ekonomi dalam penelitian ini reliabel dengan tingkat reliabilitasnya adalah tinggi reliabel. Tinggi disini dapat diartikan bahwa seluruh

Rosyani, 2016

PENGEMBANGAN MEDIA INTERPRESTASI BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI WISATAWAN DI RUANG SEJARAH KEHIDUPAN MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrument dalam variabel Interpretasi Personal dapat dipercaya atau dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Interpretasi non-personal

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,787	Reliabel

Sumber :Diolah oleh penulis (2015)

Dari tabel 3.6 dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas dari 9 item pertanyaan tersebut memiliki skor 0.750. Seperti yang disebutkan oleh Juliansya Noor, (2011:65) “jika $\alpha > 0.60$, maka disebut reliabel”. Oleh karena itu kesimpulannya seluruh item pertanyaan variabel.

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang digunakan adalah kualitatif

Berikut di bawah ini adalah penjelasan mengenai teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

a) Tabulasi data

Kuesioner tersebut akan dibagikan kepada 100 responden, responden tersebut adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke museum Geologi Bandung. Setelah data semua data terkumpul maka akan dianalisis dengan tabulasi data untuk melihat berapa banyak frekuensi jawaban responden.

b) Rumus persentase :

$$P \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban responden

N = Jumlah responden

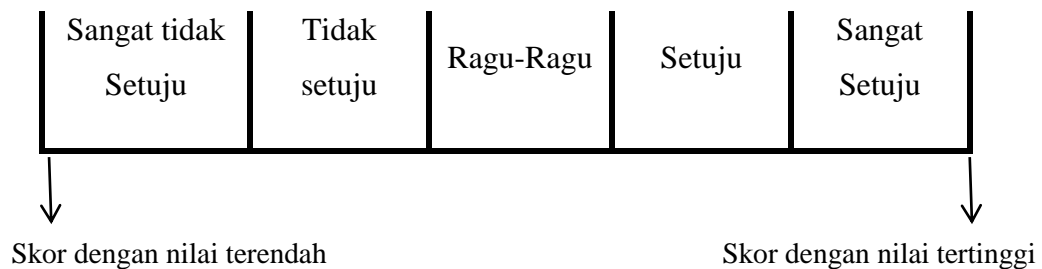
Rumus ini akan digunakan untuk menghitung jumlah karakteristik dan motivasi rensponden yang berkunjung ke Museum Geologi Bandung.

c) Garis Kontinum

Tabulasi yang sudah disusun akan dihitung jarak intervalnya kemudian menggunakan garis kontinum untuk melihat besarnya harapan wisatawan untuk pengembangan media interpretasi yang diharapkan oleh wisatawan. Skala pengukuran tersebut adalah skala likert. Yang dimaksud dengan sikap menurut Thurstone (dalam Sarwono, 2006:96) yaitu “Pengaruh atau penolakan, penilaian dan suka, tidak suka”. Biasanya sikap dalam skala likert diekspresikan dengan garis paling negatif, netral sampai paling positif. Perhitungan garis kontinum tersebut adalah sebagai berikut :

- Nilai tertinggi = total responden x bobot terbesar
- Nilai terendah = total responden x bobot terendah
- Interval =
$$\frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyaknyakelaspenilaian}}$$

Kemudian garis kontinum tersebut digambarkan sebagai berikut :



Sumber :Diolah oleh penulis (2015)

Gambar 3.2
Garis Kontinum

d) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the converge of multiple data sources or multiple data collection procedures* (William Wiersma dalam Sugiono 2012:273). Terdapat beberapa jenis triangulasi diantaranya adalah :

Rosyani, 2016

PENGEMBANGAN MEDIA INTERPRETASI BERDASARKAN KARAKTERISTIK DAN PERSEPSI WISATAWAN DI RUANG SEJARAH KEHIDUPAN MUSEUM GEOLOGI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bias dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu sering juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.